

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
LEADERSHIP DENGAN KARAKTER SANTRIWATI KELAS 5 KMI DI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3**



Oleh:

ZULFA AZKA AZKIA

NIM: 23204011017

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Azka Azkia

NIM : 23204011017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Zulfa Azka Azkia
NIM: 23204011017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfa Azka Azkia

NIM : 23204011017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



Zulfa Azka Azkia
NIM: 23204011017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Azka Azkia

NIM : 23204011017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Zulfa Azka Azkia
NIM: 23204011017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1025/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN LEADERSHIP
DENGAN KARAKTER SANTRIWATI KELAS 5 KMI DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFA AZKA AZKIA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011017
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 680ab96db1b73

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 6819920246ffd

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68145409e680f

Penguji II

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 681e1fcc59eab8

Yogyakarta, 13 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI




UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN LEADERSHIP DENGAN KARAKTER
SANTRI WATI KELAS 5 KMI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3

Nama : Zulfa Azka Azkia
NIM : 23204011017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd.	()
Sekretaris/Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.	()
Penguji II	: Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.	()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 13 Maret 2025
Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.
Hasil : A (95,33)
IPK : 3,96
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
LEADERSHIP DENGAN KARAKTER SANTRIWATI KELAS 5 KMI DI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3**

Yang ditulis oleh:

Nama : Zulfa Azka Azkia

NIM : 23204011017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Siti Fathonah, M.Pd

NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.

(Qs. Al-Imran: 104)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

Zulfa Azka Azkia (23204011017). Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kemampuan *Leadership* dengan Karakter Santriwati Kelas 5 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Dosen Pembimbing Dr. Siti Fathonah, M.Pd.

Kualitas sumber daya manusia dapat terbentuk melalui beberapa hal, salah satunya kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* yang baik dan ideal menunjang pada proses pembentukan karakter terlebih untuk para generasi muda. Penelitian ini perlu dilakukan karena akan mengungkap potensi *leadership* yang tersembunyi pada santriwati, serta bagaimana kecerdasan emosional pada masing-masing individu santriwati dapat berperan pada pembentukan karakter dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris: (1) korelasi antara kecerdasan emosional dengan karakter santriwati kelas 5 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, (2) korelasi antara kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, (3) korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe korelasional. Subjek penelitian adalah 88 santriwati kelas 5 KMI, karena santriwati kelas 5 KMI lebih banyak memiliki peran aktif sebagai tangan kanan dalam mengkoordinasi kegiatan pondok. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu karakter santriwati dan variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*. Data kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan Skala Kecerdasan Emosional, data kemampuan *leadership* diperoleh dengan menggunakan Skala Kemampuan *leadership* dan data karakter santriwati ditinjau dengan menggunakan Skala Karakter Santriwati. Ketiga instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.918. Teknik analisis data yang digunakan ialah korelasi *product moment* dan analisis regresi sederhana pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Ketiga alat ukur ini disajikan dalam bentuk skala *Likert* yang memiliki lima alternatif jawaban, sehingga responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Temuan hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan karakter santriwati kelas 5 KMI diperoleh angka korelasi sebesar 0.762 dengan signifikansi $p = 0.000$ dimana $p < 0.01$ dan sumbangan efektif sebesar 58.1%, 2) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI diperoleh angka korelasi sebesar 0.244 dengan signifikansi $p = 0.000$ dimana $p < 0.05$ dan sumbangan efektif sebesar 6%, 3) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* secara bersama-sama dengan karakter santriwati kelas 5 KMI diperoleh angka korelasi sebesar 0.769 dan sumbangan efektif sebesar 59.1%.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kemampuan *Leadership*, Karakter.

ABSTRACT

Zulfa Azka Azkia (23204011017) . *Correlation of Emotional Intelligence and Leadership Skill with the Character of Female Students of Class 5 KMI at the Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor for Girls Campus 3. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Supervisor Dr. Siti Fathonah, M.Pd.*

The quality of human resources can be formed through several things, one of which is emotional intelligence and good and ideal Leadership skills that support the character formation process, especially for the younger generation. This research needs to be done because it will reveal the hidden Leadership potential of female students, as well as how emotional intelligence in each individual female student can play a role in character formation in themselves. This study aims to determine and empirically test: (1) the correlation between emotional intelligence and the character of female students in class 5 KMI at Gontor for Girls Campus 3, (2) the correlation between Leadership skills and the character of female students in class 5 KMI at the Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor for Girls Campus 3, (3) the correlation between emotional intelligence and Leadership skills with the character of female students in class 5 KMI at Gontor for Girls Campus 3.

This research is a quantitative research with correlational type. The subjects of the research were 88 female students of class 5 KMI, because the student of class 5 KMI have a more active role as the right hand in coordinating the activities at the boarding schools. The variables in this study consist of dependent variables, namely female students' characters and independent variables, namely emotional intelligence and Leadership skills. Emotional intelligence data were measured using the Emotional Intelligence Scale, Leadership skills data were obtained using the Leadership Skills Scale and female students' character data were reviewed using the Female Students' Character Scale. The three instruments have passed validity and reliability tests, obtaining a reliability coefficient of 0.918. The data analysis techniques used were product moment correlation and simple regression analysis at a significance level of $\alpha = 0.05$. This measuring instruments are presented in the form of a Likert Scale which has five alternative answers, so that respondents give a tick (✓) in the answer column provided.

The findings of the research results show 1) there is a positive and significant correlation between emotional intelligence and the character of female students in class 5 KMI, obtained a correlation figure of 0.762 with a significance of $p = 0.000$ where $p < 0.01$ and an effective contribution of 58.1%, 2) there is a positive and significant correlation between Leadership skills and the character of female students in class 5 KMI, obtained a correlation figure of 0.244 with a significance of $p = 0.000$ where $p < 0.05$ and an effective contribution of 6%, 3) there is a positive and significant correlation between emotional intelligence and Leadership skills together with the character of female students in class 5 KMI, obtained a correlation figure of 0.769 and an effective contribution of 59.1%.

Keywords : Emotional Intelligence, Leadership Skill, Character.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- ˆ --	Fathah	A	A
-- ˘ --	Kasrah	I	I
-- ˙ --	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ -- ' --	Fathah dan Ya'	Ai	a - i
وـ -- ' --	Fathah dan Wau	Au	a - u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
إ	Fathah dan Ya'	Ī	I dan garis di atas
و	Kasrah dan Ya'	Ū	U dan garis di atas
و	Dhammah dan Wawu	Ū	U dan garis di atas

4. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk Ta' Marbuthah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ta' Marbuthah Hidup

Ta' marbuthah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbuthah Mati

Ta' marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/, kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuthah diikuti oleh kata menggunakan kata sandang al serta

bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini, tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang (Di depan Huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata

sandang yang diikuti huruf qomariyah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang di gariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan pada tulisan transliterasikan arab latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik *fiil*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sesudah lazimnya. Dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan

ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi arab latin (versi internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang jikalau seluruh pohon di atas muka bumi ini

dijadikan pena dan lautan dijadikan tinta untuk menuliskan ilmu Allah, maka tiada akan habis ilmu Allah SWT. Atas nikmat iman dan Islam, atas nikmat Al-Qur'an yang diutusnyanya Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul yang menjadi rahmat seluruh alam. Segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tiada putus dan henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kemampuan *Leadership* Dengan Karakter Santriwati Kelas 5 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3”**.

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti telah melibatkan banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusi nyata bagi peneliti dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Sr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, masukan serta pengarahan yang berharga bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut membantu dalam kelancaran penulis selama menggali ilmu pengetahuan dibangku perkuliahan ini.
5. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi juga ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, Al-Ustadz Dr, H. Azmi Zarkasyi, Lc., M.A, dan Al-Ustadz Riza Azhari, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah bersedia untuk menjadi validator ahli untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

7. Seluruh jajaran dosen dan pengajar Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebut satu persatu.
9. Santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 yang turut membantu meluangkan waktunya untuk memberikan data dalam penyusunan tesis ini.
10. Kedua orang tua tersayang, Ayah Hj. Mujriendi, S.Ag., M.Si dan Mama Hj. Alfinatun, S.Ag yang selalu melantunkan untaian doa dalam setiap sujudnya untuk segala kebaikan penulis dimanapun menjejakkan kaki, memberikan motivasi dan dukungan hebat tiada henti. Terimakasih telah mendidik penulis sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan mandiri.
11. Adik-adik terkasih, Syauqy Izzaky Faithsany, Alby Daryl Ghifary dan seluruh keluarga besar yang sangat berperan sebagai penyemangat, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
12. Almukarom K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A, Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed yang telah berkenan memberikan peneliti perizinan serta dukungan moril dan doa restu untuk dapat melakukan penelitian dipondok tercinta ini.
13. Bapak wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 Al-Ustadz Nurul Salis Alamin, M.Pd, yang turut membuka lebar pintu

gerbang pondok kami tercinta untuk saya melakukan penelitian tesis, dan senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.

14. Teman-teman MPAI angkatan 2023 yang selalu memberi ucapan semangat dan kerjasamanya dengan baik. Semoga kita semua sukses dengan jalan masing-masing dan sampa jumpa di lain waktu.

15. Semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu melancarkan dan membantu penulis, sehingga penulis dipermudah dalam langkah dan prosesnya selama menyusun tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk melengkapi tesis ini, sehingga lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Terakhir atas segala jasa dan kebaikan semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, *Aamiin Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.*

Yogyakarta,

2025



Zulfa Azka Azkia
NIM. 23204011017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis	10
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Kecerdasan Emosional	18
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	18
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	27
4. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	28

B. Kemampuan <i>Leadership</i>	30
1. Pengertian Kemampuan <i>Leadership</i>	30
2. Ciri-Ciri Kepemimpinan.....	33
3. Teori Kepemimpinan.....	34
C. Karakter.....	38
1. Pengertian Karakter	38
2. Prinsip Pendidikan Karakter.....	41
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	42
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	43
D. Kerangka Berpikir	45
E. Hipotesis Penelitian.....	50
F. Sistematika Pembahasan	51
BAB III LOKASI DAN METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
1. Letak Geografis	51
2. Sejarah Berdiri.....	51
3. Visi, Misi, dan Tujuan	54
4. Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (KMI)	59
5. Pengasuhan Santriwati	60
B. Metode dan Jenis Penelitian.....	61
C. Populasi dan Sampel	62
D. Variabel Penelitian	63
1. Kecerdasan Emosional	64
2. Kemampuan <i>Leadership</i>	64
3. Karakter Santriwati.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	66
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	71
H. Teknik Analisis Data	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linearitas	78
3. Uji Multikolinearitas	78
4. Analisis Data Uji Hipotesis	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84

A. Deskripsi Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan.....	92
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis	97
1. Hipotesis Pertama.....	97
2. Hipotesis Kedua	101
3. Hipotesis Ketiga	104
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Implikasi.....	117
C. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN PENELITIAN	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	62
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Santriwati.....	67
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan <i>Leadership</i> Santriwati	69
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Santriwati	70
Tabel 3. 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional	72
Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	73
Tabel 3. 7 Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Santriwati.....	74
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional.....	75
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	76
Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Karakter Santriwati	76
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional.....	84
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kecerdasan Emosional	85
Tabel 4. 3 Data Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	86
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	87
Tabel 4. 5 Data Statistik Deskriptif Variabel Karakter Santriwati.....	88
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Data Variabel Karakter Santriwati	89
Tabel 4. 7 Tingkat Kecenderungan Kecerdasan Emosional (x_1)	90
Tabel 4. 8 Tingkat Kecenderungan Kemampuan <i>Leadership</i> (x_2).....	91
Tabel 4. 9 Tingkat Kecenderungan Karakter Santriwati (y)	92
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	93
Tabel 4. 11 Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional.....	95
Tabel 4. 12 Uji Linieritas Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	96
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	97
Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi Hipotesis Pertama	98
Tabel 4. 15 Model Summary Hipotesis Pertama	99
Tabel 4. 16 Hasil Uji Anova Hipotesis Pertama	99
Tabel 4. 17 Model Parameter Hipotesis Pertama.....	100
Tabel 4. 18 Hasil Uji Korelasi Hipotesis Kedua	101
Tabel 4. 19 Model Summary Hipotesis Kedua	102
Tabel 4. 20 Hasil Uji Anova Hipotesis Kedua.....	102
Tabel 4. 21 Model Parameter Hipotesis Kedua	103
Tabel 4. 22 Model Summary Hipotesis Ketiga.....	104
Tabel 4. 23 Hasil Uji Anova Hipotesis Ketiga.....	105
Tabel 4. 24 Model Parameter Hipotesis Ketiga	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	49
Gambar 4. 1 Histogram Variabel Kecerdasan Emosional.....	86
Gambar 4. 2 Histogram Variabel Kemampuan <i>Leadership</i>	88
Gambar 4. 3 Histogram Variabel Karakter Santriwati.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	133
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	137
Lampiran 3 Lembar Penilaian Validasi Ahli/Pakar	142
Lampiran 4 Jawaban Angket Penelitian Variabel Y	166
Lampiran 5 Jawaban Angket Penelitian Variabel X_1	169
Lampiran 6 Jawaban Angket Penelitian Variabel X_2	172
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia menjadi suatu aspek penting, karena hal tersebut menjadi dasar bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini dapat ditinjau dari berbagai segi, salah satunya adalah bentuk sikap yang dimulai dari pribadi manusia itu sendiri. Baik buruknya seseorang dalam bersikap akan menjadi batu sandungan dalam ranah sosial, sehingga untuk dapat menciptakan ruang lingkup sosial yang baik maka harus membentuk individu manusia yang ditinjau baik dari aspek karakter, emosional, akhlak serta bentuk tanggung jawab.¹

Membahas mengenai sumber daya manusia, maka perlu adanya upaya yang berkelanjutan dan saling berkaitan melalui aspek pendidikan baik formal, informal, maupun non formal. Pengembangan pendidikan sangatlah penting sehingga perlu adanya penekanan, karena sebagian aspek belum mampu memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan dalam upaya pembentukan karakter.²

Diantara berbagai macam ranah pendidikan di Indonesia banyak lembaga sekolah yang berupaya memberikan kegiatan dan juga program yang memberikan pendidikan karakter untuk para peserta didiknya. Ranah

¹ Subroto Subroto and Ida Rindaningsih, "Peran Penting Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan," *Perisai Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 04, no. 01 (2025): 10–11.

² Abu Hasan Agus R and Yusril Ihza Saputra, "Peran Kepemimpinan Etis dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *JHIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 08, no. 02 (2025): 1691.

pendidikan pesantren, merupakan salah satu wadah pendidikan dalam pembentukan karakter siswanya. Pengembangan pembelajaran yang diterapkan tidak sedikit diantaranya melibatkan aspek pendidikan karakter. Hal itu semata agar dapat mewujudkan arah dan tujuan dari pendidikan pesantren itu sendiri.³

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia, termasuk di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3. Karakter yang baik diharapkan dapat mengantarkan santriwatinya pada kesuksesan di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.⁴

Siswi kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki peran aktif dalam perannya menjadi tangan kanan pondok. Beberapa tugas dan amanah diberikan kepada mereka guna mendidik akhlak dan mental serta bentuk kepemimpinannya terlebih sebagai kakak kelas tertua kedua setelah siswi akhir KMI. Di antara tugas dan tanggung jawab itu antara lain peran sebagai pengurus asrama, pembimbing kegiatan pidato, pembimbing pramuka, bagian dari pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), dan lain sebagainya.⁵

³ Ilwan Ilwan, Lainawati Lainawati, and Maryani Maryani, "Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 145.

⁴ Muhammad Faqih Nidzom, Annisa Syifa Mulya, and Syifa Auliya Hanifah, "Integrasi Ilmu Dan Adab Dalam Pendidikan Digital: Refleksi Pertemuan Zoom Di Pondok Modern Darussalam Gontor," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 3, no. 1 (2025): 323.

⁵ Moh Ismail et al., "Pola Penanaman Adab Terhadap Santriwati dengan Metode Social Emotional Learning di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 Karangbanyu Widodaren Ngawi," *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025): 882.

Jenjang pendidikan di kelas 5 KMI setara dengan kelas 2 Sekolah Menengah Keatas, dimana bentuk emosional yang dimiliki oleh siswa masih sangat rentan dan sensitif. Beberapa dari siswa seusia mereka cenderung enggan untuk bersosialisasi, masih mengedepankan ego yang mereka miliki, mudah terpancing emosi pada hal-hal yang dirasa tidak selaras dengan pemikirannya.⁶

Untuk membangun suatu kerjasama dengan tujuan yang baik, setiap siswa hendaknya mampu bersikap dan menjalin hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Jika interaksi yang berjalan diantara satu siswa dengan yang lainnya, maka akan terbentuk pula interaksi yang baik juga kerjasama yang baik pula. Hal tersebut dapat menjadi faktor agar terbentuknya sebuah karakter siswa yang optimal, bilamana diintegrasikan dengan pihak-pihak yang berperan pada lingkungan mereka seperti ketua asrama, ustadzah pembimbing dan juga teman mereka sendiri.⁷

Menurut pembahasan pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan karakter siswa maka peneliti mengkaji dengan mewawancarai salah satu guru dan terdapat permasalahan di antaranya: (1) terdapat siswa yang belum berani bertindak untuk mengambil suatu keputusan, (2) kurangnya perhatian antara satu siswa dengan siswa lainnya bahkan

⁶ Azis Maulana Iskandar, Hanafiah Hanafiah, and Faiz Karim Fatkhullah, "Peran Guru PAI di Era Digital dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMA N 1 Talaga," *JlIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 2843.

⁷ Sherly Rahmadani Izza et al., "Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas XI 5 SMAN 4 Jember," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 11, no. 1 (2025).

dengan adik kelasnya sendiri, (3) kurangnya komunikasi yang intens antara siswa dengan kerabatnya dan juga antara siswa dengan anggota asrama, adanya siswi kelas 5 di asrama cenderung sebatas formalitas saja.⁸

Satu hal dasar yang cukup memberikan pengaruh pada karakter siswa dalam berinteraksi sosial adalah kecerdasan emosional. Dalam mengelola perkembangan karakter, kecerdasan emosional menjadi keterampilan individu dalam memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosinya sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional sangat penting untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, menyelesaikan konflik secara efektif, dan menghadapi stres dengan cara yang sehat.⁹

Kemampuan siswa dalam mengelola emosi internal, yang dikenal sebagai kecerdasan emosional, berkorelasi positif dengan keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan baik.¹⁰ Setiap individu dari siswa memiliki kelebihan dan kemampuan dalam dirinya, bentuk peran pendidikan mendorong siswa untuk mengembangkan apa yang dimilikinya secara optimal. Siswi yang berkualitas dari segi pendidikan merupakan tanggung jawab dari bidang pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter yang berkualitas dari segi kecerdasan emosional.¹¹

⁸ Syahrin Novika Hidayati, "Wawancara dengan Wali Kelas 5I KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 2024," March 12, 2024.

⁹ Fredericksen Victoranto Amseke and Petrus Logo Radja, "Peran Parent Adolescent Relationship Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja," *Humanlight Journal of Psychology* 4, no. 2 (2023): 111.

¹⁰ Lin Mas Eva and Mei Kusriani, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 5, no. 3 (2015): 245.

¹¹ Amseke and Radja, "Peran Parent Adolescent Relationship Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja."

Bentuk kecerdasan emosional juga menjadi suatu kemampuan sosial yang memiliki kaitan pada kelebihan seseorang dalam memantau dari sisi emosi dirinya dengan emosi orang lain, kemampuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku siswa, sehingga kesadaran diri untuk dapat meresapi yang kemudian dapat diterapkan dengan efektif terhadap rasa peka pada emosional sebagai sumber energi, emosi, dan pengaruh yang manusiawi.¹² Realita yang didapat, masih banyak siswi yang belum memahami pentingnya kecerdasan emosional dan bagaimana cara mengembangkannya. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswi.

Berkaitan dengan kecerdasan emosional, hasil yang didapat setelah melakukan wawancara dengan guru pembimbing maka ditemukan permasalahan sebagai berikut: kecerdasan emosional pada santriwati kelas 5 KMI belum sepenuhnya baik. Ada beberapa dari santriwati kurang menerima secara baik mengenai tugas dan amanah yang mereka dapatkan baik dalam lingkup asrama atau bentuk tanggung jawab lainnya. Sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya kepedulian santriwati dengan kerabatnya dan juga dengan anggota asrama.¹³

Selanjutnya berkaitan dengan terwujudnya kecerdasan emosional yang baik, maka tidak terlepas dari efektifnya bentuk kemampuan

¹² Ermi Yantiek, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 1 (2014): 24.

¹³ Widya Guntari, "Wawancara dengan Wali Kelas 5G KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 2024," March 12, 2024.

leadership siswa. Kemampuan *leadership* adalah beberapa bentuk kriteria pada sudut pandang dan bentuk pendekatan yang digunakan seperti sifat kepribadian, keterampilan, bakat, sifat dan kewenangan yang dimilikinya. Bentuk kemampuan *leadership* yang dimiliki oleh siswa dapat ditinjau dari aspek suri tauladan yang baik pada dirinya untuk menuju perubahan yang baik dalam suatu organisasi.¹⁴ Banyak dari santriwati kelas 5 belum berani menyampaikan berbagai informasi didepan anggotanya, kurang berperan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengurus atau penanggungjawab di beberapa kegiatan sunnah pondok.¹⁵

Kemampuan *leadership* menjadi suatu keterampilan yang kerap dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh kepada anggotanya. Kemampuan *leadership* adalah arah kebutuhan dalam diri individu yang memberikan dorongan berupa wujud perilaku dalam berbagai situasi kepemimpinan atau cara yang digemari dan digunakan sebagai bentuk wadah dalam menjalankan kegiatan kepemimpinan.¹⁶

Siswa kelas 5 KMI dituntut untuk dapat memimpin dan siap memimpin, terlebih di tahun setelahnya mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar sebagai siswi akhir KMI. Akan tetapi, tidak semua guru memiliki kemampuan *leadership* yang tepat untuk siswinya. Hal ini dapat menyebabkan siswi tidak termotivasi untuk belajar dan berkembang.

¹⁴ Sulistianingsih and Syafruddin, "Hubungan Kecerdasan Emosional, Keterampilan Kepemimpinan Situasional dan Kinerja Pengelola Fakultas: Studi Pada Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa Sumbawa Besar," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 102.

¹⁵ Auliya Rahima, "Wawancara Dengan Pembimbing Asrama Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3," March 11, 2024.

¹⁶ Fathul Fauzi, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Siswa," *Darajat: Jurnal PAI* 2, no. 1 (2019): 26–28.

Idealnya, kemampuan *leadership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswi, terlebih seorang pemimpin yang baik dapat memotivasi, menginspirasi, dan membimbing siswi bahkan rekan sebayanya untuk menjadi individu yang lebih baik.

Penelitian pada topik pembahasan yang sama dilakukan dalam penelitian Abdillah,¹⁷ dengan Judul Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XI di Pondok Pesantren Nurul Falah Parungpanjang-Bogor Tahun Akademik 2021-2022, menjelaskan berbagai bentuk dan peran kepemimpinan yang dapat digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian lainnya oleh Holid,¹⁸ menjelaskan bahwa penelitian pada kepemimpinan transformasional TGH. Abdul Karim Abdul Ghofur berpengaruh terhadap kinerja guru dan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nurul Bayan Lombok Utara.

Fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada tempat penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, kemudian objek pada penelitian ini difokuskan pada siswi kelas 5 KMI atau yang setara dengan kelas 2 Sekolah Menengah Keatas, dan pembahasan dalam penelitian ini mengkaji

¹⁷ Muhamad Rifki Abdillah, "Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XI di Pondok Pesantren Nurul Falah Parungpanjang-Bogor Tahun Akademik 2021-2022" (Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi, 2022).

¹⁸ Idham Holid, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Tgh. Abdul Karim Abdul Ghofur Terhadap Kinerja Guru dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Bayan Lombok Utara" (UIN Mataram, 2023).

bentuk korelasi antara kemampuan *leadership* dan emosional siswa terhadap pembentukan karakter.

Dari pembahasan tersebut, peneliti tergerak untuk meneliti suatu penelitian pada aspek yang berkaitan dengan karakter siswa kelas 5 KMI ditinjau dengan aspek kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*. Keinginan peneliti untuk memilih variabel tersebut pada penelitian ini meninjau berdasarkan pertimbangan bahwa kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* menjadi dua aspek penting dalam pembentukan karakter, karena peran dari kelas 5 KMI di pondok harus memiliki kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* yang baik. Jika siswi tidak dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* secara baik, maka diperkirakan akan berdampak pada kualitas karakter mereka.¹⁹

Penelitian ini akan membahas bagaimana bentuk korelasi positif dan signifikan pada variabel kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter siswi kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang pelaksanaan pada penelitian ini, rumusan masalah yang dirumuskan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah:

¹⁹ Desi Asmarita, "Menimbang Kecerdasan Emosional dalam Mengatasi Degradasi Moral," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 5, no. 2 (2023): 203.

1. Bagaimana korelasi antara kecerdasan emosional dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3?
2. Bagaimana korelasi antara kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3?
3. Bagaimana korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3?

C. Tujuan Penelitian

Adapun peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan dapat mencapai suatu tujuan yaitu untuk menganalisis:

1. Korelasi antara kecerdasan emosional dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.
2. Korelasi antara kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.
3. Korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati kelas 5 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari riset dengan judul “Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kemampuan *Leadership* dengan Karakter Santriwati Kelas 5 KMI di

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3” dipilah menjadi 2, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan tentang korelasi kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati dan mampu dimanfaatkan untuk menjadi bahan rujukan pada sebuah penelitian yang sama.
- b. Memperluas pengetahuan kepada pendidik mengenai faktor-faktor yang dapat berperan dalam pembentukan karakter pada santriwati, khususnya di PMDG Putri Kampus 3.
- c. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan, dengan mengidentifikasi korelasi antara kecerdasan emosional, kemampuan *leadership*, dan karakter santriwati dapat memperkaya pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi munculnya sifat kepemimpinan dalam diri santriwati yang efektif dalam lingkungan pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian terhadap kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* pada santriwati dapat menjadi dasar dalam perancangan berbagai program pembinaan santriwati yang lebih efektif, terlebih untuk bagian pengasuhan santriwati di PMDG Putri Kampus 3 guna melengkapi bekal dan pengarahan terhadap siswi kelas 5 KMI.

- b. Sebagai saran dan masukan bagi pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan pengembangan potensi santriwati.
- c. Keterkaitan kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* terhadap santriwati kelas 5 KMI, dapat memberikan kontribusi dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas serta berpotensi sehingga mampu membawa dampak positif.
- d. Peneliti memperoleh lebih banyak kajian literasi untuk memperbanyak informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dalam bidang pendidikan terkhusus pada pembentukan karakter siswa.
- e. Memperbanyak kajian kepustakaan dan pengembangkan literatur khususnya pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian Adawiah dan Nurachadijat (2023) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kepuasan guru dengan nilai koefisien korelasi 0,7634 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,1753. Hubungan fungsional antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana

yang mencerminkan bahwa setiap kenaikan satu unit kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan meningkatkan 0,7593 skor kepuasan kerja guru pada konstanta 26,0077.²⁰

Pada penelitian ini, kepala sekolah dan guru SMP menjadi subjek penelitian yang dikaji oleh Adawiyah, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu subjek penelitian yang dikaji yaitu santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

2. Penelitian Ahdiat Mahatir (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kepuasan kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,713 dan koefisien determinasi sebesar 61,2%, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan koefisien korelasi terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0,607 dan koefisien determinasi sebesar 45,5% dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan Kepala Sekolah dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,605 dan koefisien determinasi sebesar 50,7%.²¹

Penelitian ini terfokus untuk menganalisis pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yaitu antara kepemimpinan kepala

²⁰ Eti Robiatul Adawiyah and Kun Nurachadijat, "Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri 1 Sagaranten," *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 3, no. 2 (2023): 24–25.

²¹ Ahdiat Mahatir, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP se-Kecamatan Cinere Kota Depok" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2016).

sekolah dan kecerdasan emosional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP se-Kecamatan Cinere Kota Depok. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti menganalisis terhadap bentuk korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati.

3. Penelitian Agung dan Budiani (2013) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosi dan *Self Efficacy* dengan Tingkat Stres. Hal tersebut dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,000 < (0,05)$ yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan *Self Efficacy* secara bersamaan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres, dengan sumbangan yang diberikan oleh kecerdasan emosi dan *Self Efficacy* sebesar 69,6%. Artinya sebesar 69,6% tingkat stres dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan *Self Efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 30,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Kemudian kecerdasan Emosi memiliki hubungan yang tidak signifikan dan negatif dengan Tingkat Stres, dan juga *Self Efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan Perilaku Agresi.²²

Objek penelitian ini dalam lingkup perguruan tinggi dengan mahasiswa sebagai subjek penelitian yang dituju, berbeda dengan penelitian peneliti yang dimana objek penelitian yang dilakukan di

²² Gema Agung and Meita Santi Budiani, "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *Jurnal Character* 1, no. 2 (2013): 6.

lingkup pondok pesantren dengan santriwati yang setara dengan jenjang pendidikan SMA sebagai subjek penelitiannya.

4. Penelitian Dewi dan Purnamasari (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan TK Dharma Wanita di Kec. Gayam dengan kecerdasan emosional dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% dengan F rasio sebesar 29,107 dan koefisien determinasi sebesar 0,7507. Terdapat hubungan yang signifikan juga terhadap pengaruh kinerja karyawan TK Dharma Wanita di Kec. Gayam secara dominan dengan taraf signifikan kurang dari 5% dengan nilai t sebesar 4,903 serta nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 6776.²³

Penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh penulis memiliki kesamaan pada pembahasan mengenai kepemimpinan dan juga kecerdasan emosional, akan tetapi penelitian ini ditujukan pada kepala taman kanak-kanak. Sehingga perbedaan diantara keduanya yaitu pada subjek penelitian yang dituju. Adapun hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya korelasi yang positif antara kecerdasan emosional dengan kepemimpinan pada subjek yang diteliti.

5. Penelitian Aulia Deviana Purnamasari (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *leadership skill* siswa dengan koefisien determinasi sebesar 44.3% dan sisanya 55.7%, sebesar $85.959 > 3.079$ yang berarti terdapat hubungan

²³ Nuning Nurna Dewi and Wulan Purnamasari, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Ecopreneur* 4, no. 2 (2021): 179.

yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan *leadership skill* ditinjau dari perbedaan *gender* pada siswa kelas V.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Deviana memiliki kesamaan pada penelitian yang dianalisis oleh peneliti yaitu mengkaji pada aspek kecerdasan emosional dan juga kemampuan *leadership*. Namun keterbaruan yang ada pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu kecerdasan emosional, kemampuan *leadership* dan juga karakter santriwati. Objek penelitian ini terfokus pada kelas 5 SD, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian dengan objek santriwati kelas 5 KMI yang setara dengan kelas 2 SMA.

6. Dalam penelitian Nadia Utami Wibowo (2024) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional secara signifikan mempengaruhi pengembangan kepemimpinan mahasiswa sarjana dengan nilai t statistik dengan nilai t tabel $19.367 > 1.648$. Nilai R sebesar 0.430 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebesar 43%, oleh karena itu secara empiris telah menunjukkan dampak utamanya pada peningkatan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa sarjana. Moderasi tambahan memberikan kontribusi sebesar 44.2% terhadap penjelasan efek varians dari hubungan tersebut. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model program untuk pengembangan kepemimpinan dengan mengevaluasi

²⁴ Aulia Deviana Purnamayani, Ignatius I Wayan Suwatra, and I Made Citra Wibawa, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan *Leadership Skill* Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Kelas 5," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2020): 272.

efek pelengkap dari kecerdasan emosional dan kegiatan pendampingan terhadap kinerja kepemimpinan yang optimal.²⁵

Aspek kecerdasan emosional dan juga kemampuan kepemimpinan memiliki hubungan yang signifikan, dibuktikan dengan penelitian ini dengan sumbangan efektif sebesar 43%. Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga memberikan keakuratan bahwa adanya korelasi diantara aspek pembahasan tersebut.

7. Dalam penelitian thesis Mora Sabda (2018) dengan judul “Hubungan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dan Kecerdasan Emosional Dengan Kepemimpinan Siswa Pramuka” menunjukkan bahwa adanya terdapat hubungan yang positif antara latihan dasar kepemimpinan siswa dan kecerdasan emosional terhadap kepemimpinan siswa pramuka. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi analisis regresi linear ganda $Y = 112.274 + 0.046 X_1 + 0.512 X_2$, koefisien korelasi (R) sebesar 0.435 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.19. Nilai F_{hitung} sebesar 6.082 dengan taraf signifikansi 0.004. Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif signifikan pada latihan dasar kepemimpinan siswa dan kecerdasan

²⁵ Nadia Utami Wibowo, Rangga Almahendra, and Dian Mayasari, “The Effects of Emotional Intelligence on the *Leadership* Development of Undergraduate Students; Mentorship from MSIB MBKM as a Moderating Variable,” *Journal of Leadership in Organizations*, 6, no. 2 (2024): 104–105.

emosional secara bersama-sama terhadap kepemimpinan siswa pramuka.²⁶

Pada penelitian ini mengkaji pada pembentukan karakter siswa di ranah kepramukaan dilingkungan sekolah, yang membedakan dengan pembahasan pada tesis ini yaitu mengenai aspek yang berhubungan juga memberikan pengaruh pada karakter santriwati. Di lain sisi, penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel penelitian, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, juga pembahasan mengenai aspek kecerdasan emosional serta kajian pada kepemimpinan siswa.



²⁶ Mora Sabda, “Hubungan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dan Kecerdasan Emosional Dengan Kepemimpinan Siswa Pramuka” (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data serta uji hipotesis yang telah diujikan terhadap korelasi antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati, maka simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan karakter santriwati. Artinya semakin tinggi dan positif kecerdasan emosional pada santriwati, maka semakin tinggi dan positif pula aspek-aspek pada karakter santriwati dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 58.1%. Korelasi antara kedua variabel ini memperoleh angka korelasi sebesar 0.762 pada nilai signifikansi $p = 0.000$ dimana nilai $p < 0.01$. Sehingga menjelaskan bahwa variasi yang terdapat dalam aspek-aspek pada variabel kecerdasan emosional santriwati kelas 5 KMI PMDG Putri Kampus 3 sebesar 58.1% dapat diprediksi dalam meningkatkan aspek dalam variabel karakter santriwati kelas 5 KMI PMDG Putri Kampus 3.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil bahwa **hipotesis (H_1) diterima**, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan karakter santriwati. Semakin baik kecerdasan emosional, maka semakin baik pula karakter santriwati. Sebaliknya, semakin menurunnya kecerdasan emosional,

maka akan semakin menurun pula aspek-aspek karakter pada santriwati.

2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan *leadership* dan karakter santriwati. Artinya semakin tinggi dan positif kemampuan *leadership* pada santriwati, maka semakin tinggi dan positif pula aspek-aspek pada karakter santriwati dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 6%. Korelasi antara kedua variabel ini memperoleh angka korelasi sebesar 0.244 pada nilai signifikansi $p = 0.000$ dimana nilai $p < 0.05$. Sehingga menjelaskan bahwa variasi yang terdapat dalam aspek-aspek pada variabel kemampuan *leadership* santriwati kelas 5 KMI PMDG Putri Kampus 3 sebesar 6% dapat diprediksi dalam meningkatkan aspek dalam variabel karakter santriwati kelas 5 KMI PMDG Putri Kampus 3.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil bahwa **hipotesis (H_1) diterima**, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati. Semakin baik kemampuan *leadership*, maka semakin baik pula karakter santriwati. Sebaliknya, semakin menurunnya kemampuan *leadership*, maka akan semakin menurun pula aspek-aspek karakter pada santriwati.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dan karakter santriwati. Artinya semakin tinggi dan positif kecerdasan emosional

dan kemampuan *leadership* pada santriwati, maka semakin tinggi dan positif pula aspek-aspek pada karakter santriwati dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 59.1% dengan memperoleh angka korelasi sebesar 0.769. Hal ini menjelaskan bahwa variasi yang terdapat dalam aspek-aspek pada kedua variabel bebas tersebut sebesar 59.1% dapat diprediksi dalam meningkatkan aspek dalam variabel karakter santriwati kelas 5 KMI PMDG Putri Kampus 3.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa **hipotesis (H_1) diterima**, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* dengan karakter santriwati. Semakin baik kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*, maka semakin baik pula karakter santriwati. Sebaliknya, semakin menurunnya kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*, maka akan semakin menurun pula aspek-aspek karakter pada santriwati.

Dari hasil analisis data dengan memanfaatkan SPSS 25, uji regresi linier sederhana X_1 terhadap Y dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 25.264 + 0.354X_1$. Sedangkan hasil dari X_2 terhadap Y dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 47.414 + 0.209X_2$. Hasil uji regresi linier berganda pada X_1 dan X_2 terhadap Y maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 20.655 + 0.345X_1 + 0.087X_2$.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*, maka

akan semakin baik pula karakter santriwati. Sebaliknya semakin rendah bentuk kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*, maka akan semakin rendah pula aspek pada karakter santriwati.

Hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* sudah cukup efektif jika dikaitkan dengan variabel karakter santriwati, dimana kecerdasan emosional dan kemampuan kepemimpinan dalam diri santriwati dapat dilihat dan ditinjau dari aspek-aspek yang berkaitan terhadap perkembangan dan juga karakteristik karakter pada individu santriwati.

B. Implikasi

Hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa variabel terikat pada penelitian ini yaitu karakter santriwati sangat didukung oleh kedua variabel bebas diantaranya adalah kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership*, yang telah diteliti baik secara parsial maupun bersama-sama memiliki hubungan yang berarti terhadap variabel karakter santriwati.

Pernyataan ini menunjukkan untuk meningkatkan aspek pada karakter santriwati dapat dilakukan dengan mengupayakan adanya peningkatan yang positif dan juga signifikan pada kecerdasan emosional dan kemampuan *leadership* melalui beberapa kegiatan dan program yang mencakup pada kedua aspek tersebut.

Kecerdasan emosional turut memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter santriwati. Hal ini

memberikan informan yang cukup kuat pada beberapa pihak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 untuk selalu memberikan perhatian lebih untuk terus meningkatkan kecerdasan emosional santriwati, dapat melalui beberapa pelatihan dan kegiatan yang menunjang.

Santriwati dengan individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan cenderung menunjukkan karakter yang lebih positif. Mereka dapat mengenal lebih dalam dan mengelola keadaan emosi diri yang akan turut memberikan dampak kemampuan pada pengendalian diri, kepemilikan rasa tanggung jawab yang besar, dan rasa sabar yang mendominasi. Rasa empati yang cukup akan memberikan kemungkinan pada setiap individu untuk dapat menghargai perasaan orang lain dan memahami sesama, sehingga hubungan sosial antara satu individu dengan individu lainnya akan berjalan lebih baik.

Ciri khas seseorang memiliki kecerdasan emosional yang kuat, dapat ditinjau dari bagaimana bentuk kemampuan berkomunikasi yang efektif, keaktifan dalam bekerjasama pada lingkup tim, dan penyelesaian konflik atau permasalahan yang ada secara konstruktif. Jika ditarik pada konteks pendidikan terlebih dalam ranah akademik, individu dengan kecerdasan emosional yang baik akan selalu termotivasi untuk selalu berkembang, memiliki daya fokus yang tajam, serta kontrol pengelolaan rasa stres yang baik, sehingga untuk mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang optimal bukanlah hal yang sulit untuk di raih.

Dari berbagai aspek kehidupan, kecerdasan emosional sangat berperan dan juga membantu santriwati untuk terus mengembangkan karakter yang tangguh, kuat, dan beretika guna mempersiapkan masa depan dalam proses kehidupan pribadi yang baik dan profesional.

Kemampuan *leadership* juga berdampak positif pada pembentukan karakter santriwati, sehingga selain adanya perhatian dalam rangka meningkatkan pola kecerdasan emosional santriwati, santriwati perlu memperhatikan hal-hal yang dapat membentuk kemampuan kepemimpinan dalam dirinya dengan melatih kepekaan dan rasa tanggung jawab dengan amanah yang mereka emban terlebih santriwati kelas 5 KMI berperan sebagai pengurus rayon dan juga tangan kanan pondok dalam mensukseskan berbagai kegiatan yang berlangsung.

Kontribusi yang baik dalam suatu lingkungan berkelompok melatih santriwati untuk memposisikan diri mereka dengan profesional dan terbentuknya mental karakter yang kuat juga cara dan kemampuan untuk dapat berkomunikasi yang baik untuk membangun interaksi sosial yang baik pula.

Santriwati dengan kemampuan *leadership* yang baik, cenderung memiliki ambisi untuk selalu mengembangkan karakter yang kuat dan juga positif yang ada pada dirinya. Berbagai proses seperti tindakan untuk memenuhi rasa tanggung jawab yang dimilikinya, berinisiatif dalam segala hal baik, rasa ingin belajar untuk mengembangkan potensi diri, juga turut

andil bekerja sama dalam lingkup kelompok untuk dapat menggapai tujuan bersama.

Beberapa tindakan positif ini dapat memberikan dampak baik untuk sekitarnya seperti memberikan motivasi dan inspirasi, memperkuat rasa percaya diri serta berempati sesama teman, dan menyalurkan rasa komunikasi yang baik dan efektif yang turut mempermudah penyelesaian berbagai masalah dan memperkuat keterampilan bersosial.

Individu yang tidak dengan bijak mengambil pengalaman-pengalaman yang baik dalam hidupnya, maka akan cenderung tidak bijak pula dalam bertindak. Sehingga akan terbentuk individu yang berkalut pada aspek-aspek negatif yang menghambat pengembangan kecerdasan emosional diri dan melemahkan kemampuannya untuk dapat bersosial dengan rekan sesama. Santriwati dengan sikap yang seperti ini akan cenderung mengasingkan diri, kurang suka bergaul, suka memendam perasaan dan masalah dengan dirinya sendiri, sukar memotivasi dirinya untuk dapat berkembang dan menggapai tujuan yang dimilikinya.

Dampak negatif yang ada, bukan hanya akan mempengaruhi dirinya saja melainkan juga mengganggu dan turut memberikan dampak negatif kepada orang lain disekitarnya, dikarenakan kemampuan berkomunikasi yang tidak baik. Hal-hal yang seperti ini perlu adanya pencegahan dan tindakan lebih lanjut agar santriwati dapat dengan baik dan cerdas untuk selalu mengembangkan diri pada aspek-aspek positif.

Pengalaman-pengalaman dalam kemampuan *leadership* dapat membantu santriwati untuk selalu mengembangkan rasa menghormati kepada orang lain, berintegritas baik, serta membentuk kepribadian yang dapat mengambil keputusan yang bijaksana. Dengan demikian kemampuan ini tidak hanya membantu mempersiapkan santriwati untuk dapat membentuk jiwa pada peran *leadership* di masa depan, melainkan juga memnbentuk karakter yang kuat dan positif yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri juga untuk orang lain serta masyarakat dalam semua ranah kehidupan sosial.

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini dengan mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, saran-saran yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3, agar dapat terus memberikan inovasi terhadap kegiatan yang menunjang pada pembentukan serta peningkatan pada aspek kecerdasan emosional santriwati juga kemampuan *leadership*, sehingga dapat pula memberikan pengaruh yang signifikan untuk membentuk mental dan karakter yang baik nan kuat dalam diri para santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.
2. Kepada pondok-pondok cabang dan alumni gontor, dapat turut meningkatkan kualitas pendidikan yang diajarkan kepada santriwan

dan santriwatinya dalam beberapa program kegiatan dan pembelajaran, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan pengembangan potensi para peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

3. Kepada pengasuhan santriwati, agar dapat menyajikan wadah dengan berbagai kegiatan yang melibatkan secara aktif dan pembagian tanggung jawab dalam suatu kegiatan dengan merata agar seluruh santriwati kelas 5 KMI dapat merasakan serta mengambil pembelajaran dari berbagai macam pengalaman yang didapat.
4. Kepada santriwati kelas 5 KMI, agar selalu dapat memperkaya pengetahuan dan mengambil banyak pelajaran serta pendidikan dengan amanah dan tanggung jawab yang dilaksanakan di jenjang ini, sehingga terbentuknya kecerdasan emosional yang baik dengan kemampuan kepemimpinan yang cerdas.
5. Kepada peneliti lain bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu ditindak lanjuti dengan memberikan variasi pada variabel lainnya yang dapat dikaitkan dengan karakter santriwati. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperbanyak variabel penelitian guna menelaah lebih dalam mengenai pengaruh yang cukup mendukung pada kemampuan yang memacu dampak positif pada karakter santriwati. Peneliti juga dapat mengembangkan penelitian yang lain untuk memperoleh data yang lebih baik dan dapat diandalkan, sehingga memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan, Syamsul Hadi. *Buku Pedoman Manajemen KMI Darussalam Gontor*. Gontor: KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006.
- Abdillah, Muhamad Rifki. "Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas XI di Pondok Pesantren Nurul Falah Parungpanjang-Bogor Tahun Akademik 2021-2022." Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi, 2022.
- Adawiyah, Eti Robiatul, and Kun Nurachadijat. "Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri 1 Sagaranten." *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 3, no. 2 (2023): 24–25.
- Agung, Gema, and Meita Santi Budiani. "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi." *Jurnal Character* 1, no. 2 (2013): 6.
- Agus R, Abu Hasan, and Yusril Ihza Saputra. "Peran Kepemimpinan Etis dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *JIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 08, no. 02 (2025): 1691.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjanah. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Jurnal Al-Hikmah* 13, no. 1 (2016): 3.
- Aiman, Ghियats, Ahmad Arifi, and Maryono. "Perspektif Humanistik Abraham Maslow Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (2022): 355.
- Amseke, Fredericksen Victoranto, and Petrus Logo Radja. "Peran Parent Adolescent Relationship Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja." *Humanlight Journal of Psychology* 4, no. 2 (2023): 111.
- Aprilia, Anisa, and Effendi Nawawi. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Pengabdian West Science* 2, no. 1 (2023): 110.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Progran*. 1st ed. Vol. 1. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Asmarita, Desi. "Menimbang Kecerdasan Emosional dalam Mengatasi Degradasi Moral." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 5, no. 2 (2023): 203.

- Astutik, Dwi Ratna Puji, and Haris Supratno. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Malaysia." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 8, no. 1 (2024): 242–243.
- Aulia, Rahmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan. "Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi." *Journal of Student Research* 2, no. 1 (2024): 126.
- A'yuni, Siti Qurrotul, and Radia Hijrawan. "Analisis Kritis Kepemimpinan Pendidikan Islam Berdasarkan Syarat Dan Ciri-Ciri Kepemimpinan Yang Ideal." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 68.
- Basri. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa." *Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2018): 91.
- Batubara, Riki, and Nurhizrah Gistituati. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Warga Sekolah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2996.
- Bayu, Muhammad, Bayu Anggara, and Indra Gunawan Bintang. "Implementasi Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa: Studi Kasus di SDS Rusyda Medan." *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 7.
- Creswell, Jhon W, and Vicki L. Plano Clark. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. 3rd ed. United Kingdom: Sage Publications, 2018.
- Darmawan, Didit, and Rahayu Mardikaningsih. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Arbitrase: Journal of Economics and Counting* 3, no. 1 (2022): 46.
- Dewi, Nuning Nurna, and Wulan Purnamasari. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Ecopreneur* 4, no. 2 (2021): 179.
- Dewi, Sarita Permata. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group)." *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2012): 4–6.
- Eriyanto. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. 1st ed. Vol. 1. 1 vols. 1 1. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007.

- Eva, Lin Mas, and Mei Kusri. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 5, no. 3 (2015): 245.
- Fadhilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu Zumrudiana, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, and Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Argapana Media, 2021.
- Fahri, Faisal, Muhammad Joharis Lubis, and Darwin. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3365.
- Fa'idah, Maulidya Lailatul, Nurul Lailatul Masruroh, Siska Cahya Febriyanti, Akhmad Aji Pradana, and Nurlaili Dina Hafni. "Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Siswa di Tingkat Sekolah Dasar." *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 80–82.
- Fatmawati. "Konsep Kecerdasan Emosional dalam Pembentukan Karakter Remaja Perspektif Pendidikan Islam." *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2023): 143.
- Fauzan, Khairil, Arif Fachrian, Eva Yulina, and Tengku Nuranasmita. "Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Gaya Kepemimpinan Spiritual Pejabat Struktural Pemerintah." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11, no. 1 (2023): 132.
- Fauzi, Ahmad. "Emotional Intelligence dan Perilaku Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 115.
- Fauzi, Fathul. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Siswa." *Darajat: Jurnal PAI* 2, no. 1 (2019): 26–28.
- Firmansyah, Bagus, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo." *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 205.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 1st ed. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006.
- Ghufron, Muhammad Nur. "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 4, no. 1 (2016): 141.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why it Can Matter More than IQ*. 17th ed. 17. Jakarta: Gramedia, 2007.

- Guntari, Widya. "Wawancara dengan Wali Kelas 5G KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 2024," March 12, 2024.
- Hadani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. 1st ed. 1 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Harahap, Zakiah Nur, Nurul Azmi, Wariono, and Fauziah Nasution. "Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9261–9262.
- Hasanah, Nurul, Khairina Afni, Mardiaty Mardiaty, and Dewi Rulita Sitepu. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Self Leadership pada Siswa Kelas IX di MA PP Daarut Thalibin Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 493.
- Hastuti, Retno Yuli, and Erlina Nur Baiti. "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Tingkat Stress pada Remaja." *Jurnal Kesehatan* 8, no. 2 (2019): 86.
- Hernawan, Arief Budi. "Partisipasi Kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa." *Yogyakarta: Badan Penerbit UNJ* (2013): 60.
- Hidayati, Syahrin Novika. "Wawancara dengan Wali Kelas 5I KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 2024," March 12, 2024.
- Holid, Idham. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Tgh. Abdul Karim Abdul Ghofur Terhadap Kinerja Guru dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Bayan Lombok Utara." UIN Mataram, 2023.
- Ifham, Ahmad, and Avin F Helmi. "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kewirausahaan pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2002): 52.
- Ilwan, Ilwan, Lainawati Lainawati, and Maryani Maryani. "Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 145.
- Iskandar, Azis Maulana, Hanafiah Hanafiah, and Faiz Karim Fatkhullah. "Peran Guru PAI di Era Digital dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMA N 1 Talaga." *JIIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 2843.
- Ismail, Moh, Agnasalisa Inas, Ahmad Saifullah, and Nurul Salis Alamin. "Pola Penanaman Adab Terhadap Santriwati dengan Metode Social Emotional Learning di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 Karangbanyu

- Widodaren Ngawi.” *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025): 882.
- Izza, Sherly Rahmadani, Alfian Damayanti, Retno Tri Hariastuti, and Sobi Mardiyas. “Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas XI 5 SMAN 4 Jember.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 11, no. 1 (2025).
- Karomah, Yuly Sakinatul, and Aan Widiyono. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa.” *Seling: Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 1 (2022): 56.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. 2nd ed. Vol. 2. 2. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kemendiknas. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas; Direktorat Ketenagaan; Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi; Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Kharis, Indra. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bank Jatim Cabang Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 3, no. 1 (2015): 2–3.
- Khodijah, Helyatun, Khadijah, and Rahmida. “Pentingnya Mendengarkan Anak Dalam Islam Dengan Cara Mengelola Emosi Anak.” *Journal Islamic Education* 1, no. 3 (n.d.): 468.
- Mahatir, Ahdiat. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP se-Kecamatan Cinere Kota Depok.” Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, 2016.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Malikah. “Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter.” *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 130.
- Mantu, Anis, Kadim Masaong, and Asrin. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pengembangan Karakter Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Botumoitto.” *JPS: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 3, no. 1 (2018): 104–105.

- Manzil, Kunzita Ladiana, and M. Imamul Muttaqin. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian, Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah, Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam, dan Keberhasilannya)." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 7 (2024): 735.
- Mufida, Sabrina. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Media Akademik* 2, no. 6 (2024): 4–6.
- Mukhlisa, Putri, Sindi Yohenda, Ulfa Yanti, and Linda Yarni. "Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ)." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 117.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. 6th ed. Vol. 6. 6. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Mutasar, Ali, Masril, David, Suswati Hendriani, and Wahidah Fitriani. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepribadian terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah di Kabupaten Agam." *Jurnal Al-Fikrah* 7, no. 2 (2019): 132.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. 17th ed. 17 17. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. 1st ed. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Nidzom, Muhammad Faqih, Annisa Syifa Mulya, and Syifa Auliya Hanifah. "Integrasi Ilmu Dan Adab Dalam Pendidikan Digital: Refleksi Pertemuan Zoom Di Pondok Modern Darussalam Gontor." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 3, no. 1 (2025): 323.
- Nur, Ika Fauziyah, and Agustina Ekasari. "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja." *Jurnal Soul* 1, no. 2 (2008): 20–21.
- Nuriman. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method*. 1st ed. Vol. 1. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Praditya, Gregorius Meinanda Eren, Umbu Tagela, and Yustinus Windrawanto. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pada Peserta Didik." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 9, no. 1 (2023): 169.
- Purnamayani, Aulia Deviana, Ignatius I Wayan Suwatra, and I Made Citra Wibawa. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Leadership Skill Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Kelas 5." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2020): 272.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. 4th ed. Vol. 4. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Purwanto, Primahendra, Sopa, Kusumaningsih, and Pramono. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformational, Authentic, Authoritarian, Transactional Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Tangerang." *Evaluasi: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 20–44.
- Purwati, and Aiman Faiz. "Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Berkualitas." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1034.
- Rahima, Auliya. "Wawancara Dengan Pembimbing Asrama Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3," March 11, 2024.
- Rahmawati, Faridah, and Wahyu Eko Pujianto. "Analisis Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa SMK Maarif Tanggulangin Melalui Pelatihan Ekstrakurikuler Paskibra." *Jorapi: Journal of Research and Publication Innovation* 2, no. 1 (2024): 7.
- Rezky, Fajrian Nanda Dwi, Yudin Citriadin, and Rustam Rustam. "Kepemimpinan Diplomatis dalam Pendidikan: Tinjauan Teoritis." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika* 6, no. 1 (2025): 174.
- Sabda, Mora. "Hubungan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dan Kecerdasan Emosional Dengan Kepemimpinan Siswa Pramuka." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Sa'diyah, Halimatus, Rika Putri Sholiha, and Mu'alimin Mu'alimin. "Kepemimpinan Dilihat dari Perspektif Psikologi: Literatur Review." *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2024): 260.
- Salsabilatussa'Dyah, Salsabilatussa'Dyah, and Akmal Akmal. "Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Pemikiran Darwis Hude)." *Turast Jurnal Pemikiran dan Peradaban Islam* 17, no. 1 (2024): 52.
- Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*. 1st ed. Vol. 1. 1. Salatiga: Erlangga, 2011.
- Saptoto, Ridwan. "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif." *Jurnal Psikologi* 37, no. 1 (2010): 15.
- Sari, Dewi Ika, and Yuyun Rohmatul Uyun. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kecerdasan Emosional Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 244–245.
- Sari, Novita, Riska Dewi, Riska Dilliantika, Rika Handriyani, and Romaya Chusnul Nurlatifah. "Korelasi Antara Kompetensi Leadership Guru Al-

Qur'an Hadits dengan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 2352.

Senjaya, Pierre, Fredson Kotamena, Charter Bing Andika, and Agus Purwanto. "Studi Kasus: Pengaruh Pendidikan Karakter dan Tata Nilai terhadap Kecerdasan Emosi dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar di Serpong." *EduPsyCouns Journal: Journal of Education Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 24–25.

Sinaga, Novalita. "Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Pengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 50–52. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.

Sinaga, Nur'Aida Sofiah, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 843.

Subroto, Subroto, and Ida Rindaningsih. "Peran Penting Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan." *Perisai Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* 04, no. 01 (2025): 10–11.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. 2. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulistianingsih, and Syafruddin. "Hubungan Kecerdasan Emosional, Keterampilan Kepemimpinan Situasional dan Kinerja Pengelola Fakultas: Studi Pada Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa Sumbawa Besar." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 102.

Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. 1. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. 1st ed. Vol. 1. 1. Bandung: Tarsito, 1990.

Suryani, Heni, Taqwatul Ulyah, and Endang Ekowati. "Gaya Kepemimpinan Lurah Pondok dalam Membina Karakter Santri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan." *Journal Of Education* 6, no. 2 (2024): 13458.

Syahril, Sulthon. "Teori-Teori Kepemimpinan." *Jurnal Ri'ayah* 4, no. 2 (2019): 403.

Tampi, Bryan Johannes. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK (Regional Sales Manado)." *Jurnal Acta Diurna* 3, no. 4 (2014): 3–4.

- Tampubolon, Biatna Dulbert. "Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001." *Jurnal Standarisasi* 9, no. 3 (2007): 108.
- Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Ilmiah Diddaktika* 8, no. 2 (2013): 394.
- Thohirin, Ahmad, Taufiq Harris, and Ahmad Faizin. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Reforma* 13, no. 1 (2023): 177.
- Umala, Jusuf, Abd. Kadim Masaong, and Sitti Roskina Mas. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Budaya Sekolah Terhadap Penguatan Karakteristik Siswa SDN di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una." *Jurnal Normalita* 9, no. 3 (n.d.): 432.
- Wiatiningsih, Neni Nuraeni. "Tipe Pemimpin Lingkungan Pendidikan Yang Ideal dan Islami Dalam Perwujudan Tenaga Pendidik Yang Demokratis." *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan, dan Sosial Budaya* 17, no. 2 (2023): 82.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. 1st ed. Vol. 1. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wibowo, Nadia Utami, Rangga Almahendra, and Dian Mayasari. "The Effects of Emotional Intelligence on the Leadership Development of Undergraduate Students; Mentorship from MSIB MBKM as a Moderating Variable." *Journal of Leadership in Organizations*, 6, no. 2 (2024): 104–105.
- Widianti, Emma, and Naimah Fatimah. "Analisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Lazismu Yogyakarta)." *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Business)* 4, no. 1 (2024): 51.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. 3rd ed. Vol. 3. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wutsqo, Munjizah, Rahmat Efendi, and Mirna Ferdियawati. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Homeschooling Kak Seto Pusat." *Jurnal Syntax Idea* 1, no. 7 (2019): 3–7.
- Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prososial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 1 (2014): 24.
- Yugusna, Indra, Azis Fathoni, and Andi Tri Haryono. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja dan

Kedisiplinan Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan SPBU 44.501.29 Randu Garut Semarang).” *Journal Of Management* 2, no. 2 (2016): 4–7.

Yuki, Gary, Budi Supriyanto, and Eli Tanya. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. 5th ed. Vol. 23. 23. Jakarta: Jakarta Indeks, 2009.

Yunia, Siti Anisa Pabela, Liya Novitasari, and Mona Saparwati. “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Siswa.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 2, no. 1 (2019): 56.

Zakiah, Nurfitriani Fitrotu. “Analisis Gaya dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Penyemai Purwakarta.” *Murid Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 41.

Zarkasyi, K.H Abdullah Syukri. *Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Zarkasyi, K.H Imam. *Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Unida Gontor Press, 2016.

“KMI Gontor Putri Kampus 3.” <https://Gontor.Ac.Id/Kmi-Gontor-Putri-Kampus-3/>, n.d.

“Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.” <https://Gontor.Ac.Id/Pondok-Modern-Darussalam-Gontor-Putri-Kampus-3/>, n.d.